



LAMPIRAN 01

Surat Keterangan

Rekomendasi Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994  
Laman : undiksha.ac.id

No : 1198/UN48.8.1/DL/2020

18 Desember 2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kelian Adat

Desa Jinengdalem

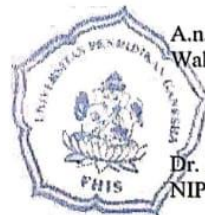
di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **"Implementasi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman (MUDP) No.01/Kep/psm-3/mdp Bali/X/2010 Terhadap Wanita Hindu Bali (studi kasus Desa Jinengdalem)"** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data tentang pelaksanaan perwarisan wanita Hindu Bali berdasarkan Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman yang diperlukan oleh:

Nama : Gede Wahyu Aldi Putra  
Nomor induk Mahasiswa : 1714101008  
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan  
Program Studi : Ilmu Hukum

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994  
Laman : undiksha.ac.id

No : 1198/UN48.8.1/DL/2020

18 Desember 2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Ketua Majelis Desa Adat

Kabupaten Buleleng

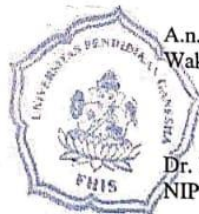
di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul "**Implementasi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman (MUDP) No.01/Kep/psm-3/mdp Bali/X/2010 Terhadap Wanita Hindu Bali (studi kasus Desa Jinengdalem)**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data tentang pelaksanaan perwarisan wanita Hindu Bali berdasarkan Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman yang diperlukan oleh:

Nama : Gede Wahyu Aldi Putra  
Nomor induk Mahasiswa : 1714101008  
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan  
Program Studi : Ilmu Hukum

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994  
Laman : undiksha.ac.id

No : 1198/UN48.8.1/DL/2020

18 Desember 2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala Desa

Desa Jinengdalem

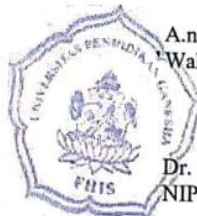
di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **"Implementasi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman (MUDP) No.01/Kep/psm-3/mdp Bali/X/2010 Terhadap Wanita Hindu Bali (studi kasus Desa Jinengdalem)"** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data tentang pelaksanaan perwarisan wanita Hindu Bali berdasarkan Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman yang diperlukan oleh:

Nama : Gede Wahyu Aldi Putra  
Nomor induk Mahasiswa : 1714101008  
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan  
Program Studi : Ilmu Hukum

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip



LAMPIRAN 02  
Surat Bukti Penelitian

tanda terima. memyakan profil Desa.

tanggal 14 Januari 2021

Nama : ~~Gede~~ WATYU Adi putra .

Sekolah : Unplussa .

Alamat : Jurdaleu .

Hp : 085 954 643 127 .

Jurdaleu, 14/1 2021

Yang Menerima .



Gede WATYU Adi putra .



LAMPIRAN 03

Pedoman Wawancara Penelitian

PEDOMAN WEWANCARA

RUMUSAN MASALAH	PERTANYAAN	SUBJEK
<p>Bagaimana implementasi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman Provinsi Bali Nomor: 01/Kep/Psm-3/Mdp Bali/X/2010 terhadap pewarisan Wanita Hindu Bali di Desa Adat Jinengdalem?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Bapak mengetahui keputusan MUDP Bali terkait pemberian hak mewaris terhadap perempuan bali?</li> <li>2. Apakah bapak mengetahui muatan atau isi dari Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman Provinsi Bali Nomor: 01/Kep/Psm-3/Mdp Bali/X/2010?</li> <li>3. Sejak kapan bapak mengetahui keputusan tersebut?</li> <li>4. Bagaimana penerapan atau pelaksanaan pewarisan di desa jinengdalem?</li> <li>5. Apakah di Desa ini anak perempuan berhak atas mewaris? Dan bagaimana bentuk pewarisannya?</li> <li>6. Bagaimana kedudukan perempuan di Desa Jinengdalem dalam hal pewarisan?</li> <li>7. Bagaimana jika keputusan MUDP diterapkan terhadap hak mewaris diberikan terhadap perempuan bali apakah sesuai dengan karakteristik desa?</li> </ol>	<p><b>Kepala Desa Jinengdalem</b></p>



	8. Bagaimana dampak jika perempuan bali mewaris di Desa Jinengdalem?	
<p>Bagaimana hambatan dalam implementasi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman Provinsi Bali Nomor: 01/Kep/Psm-3/Mdp Bali/X/2010 di Desa Adat Jinengdalem?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah di Desa mempunyai pengaturan terkait pelaksanaan pewarisan?</li> <li>2. Terkait dengan keputusan MUDP apakah pernah disosialisasikan dari pihak Majelis Desa Adat Provinsi atau kabupaten? Di Desa Jinengdalem?</li> <li>3. Bagaimana respon masyarakat apakah mengetahui peraturan desa dalam hal pewarisan?</li> <li>4. Apakah ada sanksi jika perempuan bali di Desa melaksanakan pewarisan?</li> </ol>	



<b>RUMUSAN MASALAH</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>SUBJEK</b>
<p>Bagaimana implementasi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman Provinsi Bali Nomor: 01/Kep/Psm-3/Mdp Bali/X/2010 terhadap pewarisan Wanita Hindu Bali di Desa Adat Jinengdalem?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Bapak mengetahui keputusan MUDP Bali terkait pemberian hak mewaris terhadap perempuan bali?</li> <li>2. Apakah bapak mengetahui muatan atau isi dari Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman Provinsi Bali Nomor: 01/Kep/Psm-3/Mdp Bali/X/2010?</li> <li>3. Bagaimana pelaksanaan pewarisan di Jinengdalem?</li> <li>4. Apakah ada pengaturan terhadap pewarisan di desa ?</li> <li>5. Bagaimana kedudukan perempuan di desa jinengdalem?</li> <li>6. Bagaimana proses pewarisan di desa adat?</li> <li>7. Apakah anak perempuan berhak mewaris?</li> <li>8. Bagaimana jika keputusan tersebut diterapkan di Jinengdalem ?</li> <li>9. Apakah pernah ada perempuan didesa mewaris? Bagaimana bentuk pewarisannya?</li> <li>10. Bagaimana bila masyarakat menerima dan merealisasikan keputusan tersebut apakah ada dampak terhadap desa adat?</li> </ol>	<p><b>Kelian Adat Jinengdalem</b></p>

<p>Bagaimana hambatan dalam implementasi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman Provinsi Bali Nomor: 01/Kep/Psm-3/Mdp Bali/X/2010 di Desa Adat Jinengdalem?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah di Desa mempunyai pengaturan terkait pelaksanaan pewarisan?</li> <li>2. Terkait dengan keputusan MUDP apakah pernah disosialisasikan dari pihak Majelis Desa Adat Provinsi atau kabupaten? Di Desa Jinengdalem?</li> <li>3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu menenai peraturan desa dalam hal pewarisan ?</li> <li>4. Apakah ada sanksi jika perempuan bali di Desa melaksanakan pewarisan?</li> </ol>	
--	---	--

<b>RUMUSAN MASALAH</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>SUBJEK</b>
<p>Bagaimana implementasi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman Provinsi Bali Nomor: 01/Kep/Psm-3/Mdp Bali/X/2010 terhadap pewarisan Wanita Hindu Bali di Desa Adat Jinengdalem?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Bapak mengetahui keputusan MUDP Bali terkait pemberian hak mewaris terhadap perempuan bali?</li> <li>2. Apakah bapak mengetahui muatan atau isi dari Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman Provinsi Bali Nomor: 01/Kep/Psm-3/Mdp Bali/X/2010?</li> <li>3. Bagaimana pelaksanaan pewarisan di Jinengdalem?</li> <li>4. Apakah ada pengaturan terhadap pewarisan di desa ?</li> </ol>	<p><b>Masyarakat desa</b></p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siapa yang berhak mewaris di dalam keluarga bapak?</li> <li>6. Apakah bapak mempunyai anak perempuan?</li> <li>7. Apakah anak perempuan berhak mewaris?</li> <li>8. Bila tidak ada anak laki-laki bagaimana pelaksanaan pewarisan dikeluarga bapak?</li> </ol>	
<p>Bagaimana hambatan dalam implementasi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman Provinsi Bali Nomor: 01/Kep/Psm-3/Mdp Bali/X/2010 di Desa Adat Jinengdalem?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah di Desa mempunyai pengaturan terkait pelaksanaan pewarisan?</li> <li>2. Terkait dengan keputusan MUDP apakah pernah disosialisasikan dari pihak Majelis Desa Adat Provinsi atau kabupaten? Di Desa Jinengdalem?</li> <li>3. Bagaimana respon bapak apakah mengetahui peraturan desa dalam hal pewarisan ?</li> </ol>	

<b>RUMUSAN MASALAH</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>SUBJEK</b>
<p>Bagaimana implementasi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman Provinsi Bali Nomor: 01/Kep/Psm-3/Mdp Bali/X/2010 terhadap pewarisan Wanita</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Bapak mengetahui keputusan MUDP Bali terkait pemberian hak mewaris terhadap perempuan bali?</li> <li>2. Apakah bapak mengetahui muatan atau isi dari Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman Provinsi</li> </ol>	<p><b>Ketua MDA Kab. Buleleng</b></p>

<p>Hindu Bali di Desa Adat Jinengdalem?</p>	<p>Bali Nomor: 01/Kep/Psm-3/Mdp Bali/X/2010?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sejak kapan bapak mengetahui keputusan tersebut?</li> <li>4. Apa dasar MUDP Provinsi Bali mengeluarkan keputusan tersebut?</li> <li>5. Apakah seluruh Bandesa yang ada dikabupaten buleleng selalu melakukan kordinasi dengan MDA terkait masalah-masalah yang terdapat di setiap desa salah satunya adalah masalah pewarisan?</li> <li>6. Bagaimana pelaksanaan terhadap keputusan MUDP tersebut di wilayah Kabupaten Buleleng? Apakah sesuai dengan karakter wilayah?</li> </ol>	
<p>Bagaimana hambatan dalam implementasi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman Provinsi Bali Nomor: 01/Kep/Psm-3/Mdp Bali/X/2010 di Desa Adat Jinengdalem?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah MDA pernah melakukan sosialisasi terhadap keputusan tersebut?</li> <li>2. Apakah ada respon positif masyarakat dari hasil sosialisasi tersebut?</li> <li>3. Apakah ada sanksi terhadap keputusan tersebut jikalau ada beberapa desa yang tidak mengindahkan keputusan tersebut?</li> </ol>	



LAMPIRAN 04

Awig-Awig Desa Adat Jinengdalem



**NGUWAH NGUWUHIN  
AWIG – AWIG DESA PAKRAMAN PANARUKAN**



**DESA PAKRAMAN PANARUKAN KELURAHAN PANARUKAN  
KECAMATAN BULELENG DAN KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2016**



LAMPIRAN 04

Data Informan Penelitian

DATA INFORMAN PENELITIAN



## DESA ADAT JINENGDALEM

1. Nama : Ketut Mas Budarma.  
Pekerjaan : Kepala Desa Jinengdalem.  
Alamat : Dusun Dalem.
2. Nama : Wayan Arjana, S.Pd.,M.Pd  
Pekerjaan : Kelian Adat Jinengdalem  
Alamat : Dusun Ketug-Ketug.
3. Nama : Dewa Putu Budarsa.  
Pekerjaan : Ketua Majelis Desa Adat Kabupaten Buleleng.  
Alamat : Banjar Dinas Satra, Desa Bungkulan.
4. Nama : I Nyoman Suarmika, S.Pd  
Pekerjaan : Guru Sekolah Dasar.  
Alamat : Dusun Dalem.
5. Nama : Ketut Wadri.  
Pekerjaan : Pedagang.  
Alamat : Dusun Ketug-Ketug.
6. Nama : Gede Mirah Dana.  
Pekerjaan : Buruh.  
Alamat : Dusun Ketug-Ketug.
7. Nama : Ketut Jiwa.  
Pekerjaan : Petani.  
Alamat : Dusun Dalem
8. Nama : Luh Surini.

Pekerjaan : Buruh.

Alamat : Dusun Dalem.

9. Nama : Ketut Pustika

Pekerjaan : Buruh.

Alamat : Dusun Ketug-Ketug

10. Nama : Ketut Radiasa.

Pekerjaan : Buruh.

Alamat : Dusun Dalem.





LAMPIRAN 04

Dokumentasi Penelitian



Struktur Organisasi Desa Jinengdalem.



Penelitian di Desa Jinengdalem.



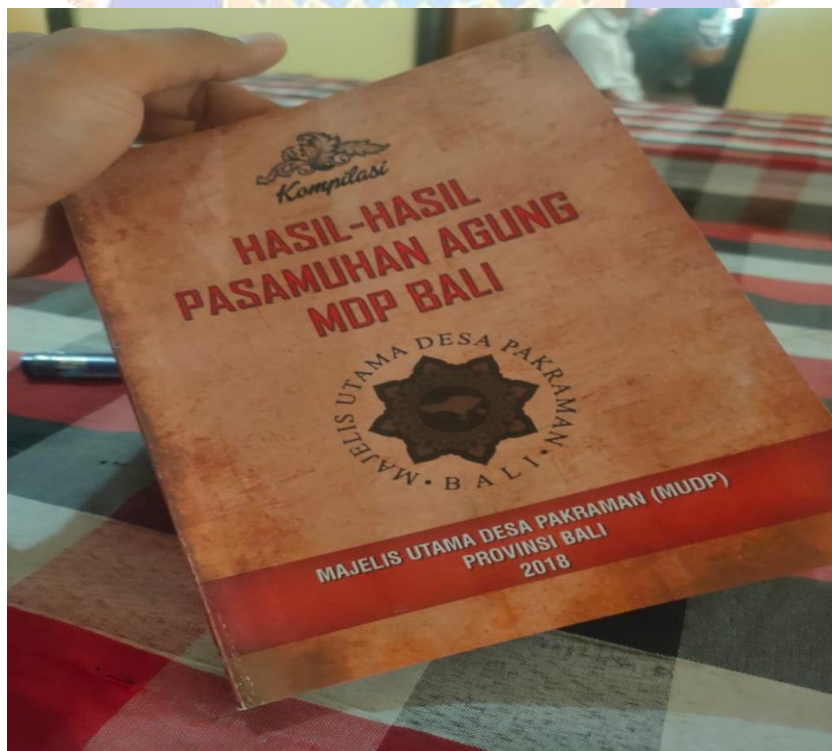
Wawancara dengan Kepala Desa Jinengdalem.



Wawancara dengan Kelian Adat Desa Jinengdalem.



Mencari data Keputusan MUDP Provinsi Bali  
terkait pewarisan Wanita Hindu Bali.



Data Hasil Pasemuan Agung MDP Bali.



Wawancara dengan Ketut Radiasa terkait pewarisan Wanita Hindu Bali.



Wawancara dengan I Nyoman Suarmika terkait pewarisan Wanita Hindu Bali.



Wawancara dengan Ketut Wadri terkait pewarisan Wanita Hindu Bali.

UNDIKSHA





Wawancara dengan Gede Mirah Danat terkait pewarisan Wanita Hindu Bali.



Wawancara dengan Ketut Jiwa terkait pewarisan Wanita Hindu Bali.



Wawancara dengan Ketut Pustaka terkait pewarisan Wanita Hindu Bali.



Wawancara dengan Luh Surini terkait pewarisan Wanita Hindu Bali.



Wawancara dengan Ketua Majelis Desa Adat Kabupaten Buleleng.

### RIWAYAT HIDUP



Gede Wahyu Aldi Putra lahir di Desa Jinengdalem pada tanggal 10 Juli 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak Ketut Widiassa dan Ibu Nyoman Sukrasah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat tinggal di Banjar Dinas Dalem Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Jinengdalem dan lulus pada tahun 2011.

Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 5 Singaraja dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMK Negeri 3 Singaraja Jurusan Teknik Audio video (TAV) dan melanjutkan ke bangku kuliah Jurusan Ilmu Hukum di

Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman (MUDP) Provinsi Bali Nomor: 01/Kep/Psm-3/Mdp Bali/X/2010 Terhadap Pewarisan Wanita Hindu Bali (*Studi Kasus Desa Adat Jinengdalem*)”. Selanjutnya, mulai tahun 2017 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Pendidikan Ganesha.

